

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di jaman globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup seseorang. Perubahan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan perlu direspon oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat besar, pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering dirasakan belum memenuhi harapan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 Ayat (1) menegaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dapat membuat seseorang harus bisa memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak tertinggal dengan negara lain yang jauh lebih maju. Belajar merupakan tindakan dan perilaku mahasiswa yang kompleks. Mahasiswa adalah penentu terjadi atau tidak terjadinya proses belajar.

Menurut Slameto (2013:2), “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Syah (2010:87), “Belajar adalah

kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.

Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2001:98), “Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan dan dorongan untuk belajar inilah yang disebut sebagai motivasi”.

Menurut Mc. Donald dalam Djamarah (2011:148), “Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motivasi yang kuat akan menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan senang untuk belajar. Seseorang akan menampilkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan apabila ia mempunyai motivasi belajar.

Penelitian ini akan menyoroti permasalahan motivasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013. Kenyataan yang terjadi menurut informasi dari dosen pengampu bahwa motivasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, bahkan masih ada juga mahasiswa yang mengerjakan tugas didalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Berbagai metode pembelajaran pun telah dilakukan oleh dosen, namun hasilnya tetap sama, tidak

ada perubahan. Dan kenyataan yang diperoleh penulis, masih banyaknya mahasiswa yang merasa malas untuk mengikuti kegiatan perkuliahan tersebut, bahkan ketika diberi tugas pun masih banyak mahasiswa yang hanya menyalin jawaban teman saja tanpa berusaha untuk menyelesaikan sendiri, ada juga mahasiswa yang sama sekali tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dan masih banyaknya mahasiswa yang hanya menunggu pembelajaran dari dosen dibanding mencari sendiri pengetahuan dan ketrampilan yang mereka butuhkan.

Penulis berharap dengan diadakan penelitian ini maka seorang dosen dapat memotivasi mahasiswanya agar dapat mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Selain itu, dosen maupun mahasiswa juga dapat memanfaatkan fasilitas yang ada untuk menunjang kegiatan belajar mengajar tersebut.

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dosen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Galuh (2008:177), “Penguatan dan penanaman motivasi belajar berada ditangan para dosen. Karena selain mahasiswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah dosen”. Dosen adalah pendidik yang berperan dalam rekayasa pedagogik. Dia yang menyusun desain pembelajaran dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dosen juga berperan sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang dosen dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada mahasiswanya.

Dosen harus mengetahui motivasi belajar dari mahasiswa, karena diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Bagi mahasiswa motivasi belajar sangat penting untuk menumbuhkan semangat belajar sehingga mahasiswa terdorong untuk melakukan aktivitas belajar dengan keadaan nyaman dan senang. Suatu aktivitas belajar mengajar tersebut dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda antar mahasiswa yang satu dengan yang lainnya.

Fasilitas belajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Menurut Arikunto (2000:37), “Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha baik berupa benda maupun uang”. Fasilitas belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Purwanto (2007:107) menjelaskan bahwa “Ada tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting dalam hasil belajar”.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MOTIVASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 2 DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI KOMPETENSI DOSEN DAN FASILITAS BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar mahasiswa yang belum maksimal.
2. Persepsi mahasiswa pola sikap dan tindakan yang akan diambil, baik tindakan yang positif maupun tindakan negatif.
3. Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri mahasiswa dan faktor dari luar mahasiswa.
4. Aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh dosen memberikan persepsi yang berbeda-beda.
5. Kurangnya penggunaan fasilitas belajar yang digunakan oleh mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat diperlukan agar yang dianalisa menjadi lebih terarah dan sesuai dengan sasaran. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar pada penelitian ini dibatasi mengenai motivasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen pada penelitian ini dibatasi pada masalah kompetensi dosen Dasar Akuntansi Keuangan 2.
3. Fasilitas belajar pada penelitian ini dibatasi pada fasilitas belajar yang digunakan mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Apakah persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen terhadap motivasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada

mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka pengembangan konsep ilmu pendidikan dalam kaitannya dengan persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi dosen, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam upaya peningkatan motivasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2.
- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam dunia pendidikan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk melakukan penelitian berikutnya.